

JURNAL

**KINERJA KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUB) PERIKANAN DI
PULAU BULUH KECAMATAN BULANG KOTA BATAM
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**OLEH
ADE FAHRIZAL**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2018**

**KINERJA KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUB) PERIKANAN DI
PULAU BULUH KECAMATAN BULANG KOTA BATAM
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Oleh :

**Ade Fahrizal¹⁾, Darwis²⁾, Zulkarnain²⁾
Email : adefahrizal62@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2018 di Pulau Buluh Kecamatan Bulang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil dan keaktifan KUB di Pulau Buluh. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kinerja Kelompok Usaha Bersama (KUB) dengan melihat beberapa aspek, yaitu Aspek Lembaga, Aspek Ekonomi dan Aspek Lingkungan di Pulau Buluh. Dengan responden sebanyak 34 orang yaitu ketua, sekretaris dan anggota kelompok.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua Kelompok Usaha Bersama selalu aktif berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan hari besar yang ada di Pulau Buluh dengan cara mendistribusikan anggota KUB untuk ikut andil dalam pelaksanaan kegiatan yang ada di Pulau Buluh, salah satu kegiatan yang pernah dilaksanakan di Pulau Buluh adalah santunan anak yatim, HUT Republik Indonesia, kegiatan – kegiatan keagamaan (seperti perayaan Isra Mi'raj), penghijauan pesisir dan ikut serta dalam pelatihan – pelatihan yang diadakan penyuluh (seperti BIMTEK). Secara umum kinerja Kelompok Usaha Bersama (KUB) dapat dikategorikan baik pada tingkat anggota KUB maupun masyarakatnya dan dapat dilihat dari partisipasi masyarakat sehingga terjadi proses pelebagaan kegiatan Kelompok Usaha Bersama (KUB) di Pulau Buluh Kecamatan Bulang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.

Kata Kunci : Kinerja, Kelompok Usaha Bersama (KUB), Masyarakat Nelayan.

- 1) Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau
- 2) Dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau

PERFORMANCE OF FISHERIES BUSINESS GROUP (*KELOMPOK USAHA BERSAMA*) IN BULUH ISLAND BULANG DISTRICT BATAM CITY PROVINCE OF RIAU ISLANDS

Oleh :

**Ade Fahrizal¹⁾, Darwis²⁾, Zulkarnain²⁾
Email : adefahrizal62@gmail.com**

ABSTRACT

This research was conducted in April 2018 in Buluh Island, Bulang District, Batam City, Riau Islands Province. This study aims to determine the profile and activeness of KUB on Buluh Island. In addition, this study also aims to determine the performance of the Joint Business Group (*Kelompok Usaha Bersama*) by looking at several aspects, namely the Institutional Aspects, Economic Aspects and Environmental Aspects of Buluh Island. With 34 respondents, namely the chairman, secretary and group members.

The results of this study indicate that all Joint Business Groups are always actively participating in carrying out the big day activities in Buluh Island by distributing KUB members to take part in the implementation of activities in Buluh Island, one of the activities carried out in Buluh Island is compensation orphans, Republic of Indonesia Anniversary, religious activities (such as *Isra Mi'raj* celebrations), coastal reforestation and participating in trainings held by extension workers (such as *BIMTEK*). In general, the performance of the Joint Business Group (*Kelompok Usaha Bersama*) can be categorized both at the level of KUB members and the community and can be seen from community participation so that the institutionalization of the Joint Business Group (*Kelompok Usaha Bersama*) activities in Buluh Island, Bulang District, Batam Island Province.

Keywords: Performance, Joint Business Group (*Kelompok Usaha Bersama*), Fisherman Community.

⁽¹⁾ Student in Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau

⁽²⁾ Lecture in Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau

PENDAHULUAN

Pulau Buluh Kecamatan Bulang Kota Batam memiliki luas wilayah laut yang dominan, berada pada ketinggian sekitar 2.5 m diatas permukaan laut dengan luas 158.743 km². Letak geografis yang strategis berdekatan dengan Selat Malaka sebagai jalur perdagangan dan lalu

lintas yang ramai serta berbatasan dengan negara maju.

Kelompok Usaha Bersama (KUB) di Pulau Buluh bergerak dibidang usaha penangkapan (9 kelompok), budidaya pembesaran (4 kelompok) dan pengolahan (1 kelompok). Kelompok Usaha Bersama (KUB) Perikanan yang ada di Pulau Buluh memiliki beberapa usaha perikanan. Adapun bidang

usaha utama KUB Perikanan di Pulau Buluh terdiri dari usaha perikanan tangkap, pemasaran ikan, pengolahan ikan, dan lain-lain.

Menurut Umiatun (2009), Keberadaan Kelompok Usaha Bersama (KUB) bagi fakir miskin di tengah tengah masyarakat telah mencari sarana untuk meningkatkan usaha ekonomi produktif (khususnya dalam peningkatan pendapatan), menyediakan sebagian kebutuhan yang diperlukan bagi keluarga fakir miskin, menciptakan keharmonisan hubungan sosial antar keluarga fakir miskin, pengembangan diri dan sebagai wadah sebagai pengalaman antar anggota.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui profil, keaktifan anggota dalam pelaksanaan kegiatan KUB di Pulau Buluh. Untuk mengetahui kinerja KUB di Pulau Buluh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2018 bertempat di Pulau Buluh Kecamatan Bulang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive*).

Pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana (*Simple Random Sampling*), teknik ini dilakukan dengan dua cara yaitu dengan mengundi (*lottery technique*) (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian diambil 20 % dari total jumlah anggota Kelompok Usaha Bersama (KUB) maka jumlah sample yang diambil sebanyak 34 orang, dalam penelitian ini tahap penentuan responden dimulai dengan

memasukan daftar nama populasi yang berjumlah 14 KUB kedalam kotak dan diambil secara acak sebanyak 34 orang. Pengambilan data responden dengan menggunakan kusioner.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n_i = \frac{x_i}{N} \times n$$

Keterangan:

Ni :Jumlah sampel yang digunakan setiap strata

x_i : Jumlah populasi pada setiap strata

N :Jumlah seluruh populasi anggota KUB se-Pulau Buluh

n : Jumlah sampel penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan berpedoman kepada penyusunan Skala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Daerah Penelitian

Secara Geografis Pulau Buluh terletak diantara 00°5' – 1°06' Lintang Utara dan 103°48' – 104°06' Bujur Timur. Pulau Buluh juga merupakan pulau yang berpemukiman kumuh atau juga bisa dikatakan masyarakatnya mengalami kondisi kemiskinan dengan jumlah penduduk 2176 jiwa atau 804 Kepala Keluarga (KK) yang terdiri dari 957 jiwa laki – laki dan 1219 jiwa perempuan.

Karakteristik Responden

Umur responden berada pada usia produktif yaitu sebanyak 25 jiwa (73,5%) dan hanya 9 jiwa (26,4%) yang berada pada usia kurang produktif. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia kerja produktif.

Rata-rata tingkat pendidikan responden terdapat 29,4 persen responden tidak tamat Sekolah Dasar (SD), 29,4 persen responden tamat Sekolah Dasar (SD), 23,5 persen responden tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan yang tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 17,6 persen

Nelayan yang mempunyai tingkat pendapatan pada kategori tinggi sebesar > Rp. 2.100.000 /bulan sebanyak 3 jiwa (8,82%). Pada kategori sedang sebesar Rp 1.200.000 – Rp 2.100.000 /bulan sebanyak 6 jiwa (17,64%). Sedangkan tingkat pendapatan nelayan pada kategori rendah sebesar < Rp 1.200.000 sebanyak 25 jiwa (73,52%).

Jumlah tanggungan keluarga nelayan atau responden yang dominan berada pada tingkat sedang yaitu sebanyak 24 jiwa (75,00 %). Tanggungan keluarga pada tingkat rendah sebanyak 5 jiwa (14,70 %) dan tanggungan keluarga pada tingkat tinggi memiliki 5 jiwa (14,70 %).

Profil Kelompok Usaha Bersama (KUB)

Pembentukan Kelompok Usaha Bersama ini didasari karena adanya program pemerintah bahwa semua bantuan harus berbentuk kelompok atau berbadan hukum, pemerataan dan tepat sasaran. Sehingga warga Pulau Buluh

berinisiatif untuk membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB), awal mula pembentukan KUB berdiri ada Tahun 2008 sampai 2010 (kelompok lama). Dan dikukuhkan kembali pada Tahun 2011 sampai sekarang.

Keaktifan Anggota KUB

Semua Kelompok Usaha Bersama selalu berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan hari besar yang ada di Pulau Buluh dengan cara mendistribusikan anggota KUB untuk ikut andil dalam pelaksanaan kegiatan yang ada di Pulau Buluh, salah satu kegiatan yang pernah dilaksanakan di Pulau Buluh adalah santunan anak yatim, HUT Republik Indonesia, kegiatan – kegiatan keagamaan (seperti perayaan Isra Mi'raj), penghijauan pesisir dan ikut serta dalam pelatihan – pelatihan yang diadakan penyuluh (seperti BIMTEK).

Kegiatan penghijauan pesisir ini dilakukan pertama kali pada awal Tahun 2017 yang dikoordinir langsung oleh POKMAKWAS (Kelompok Masyarakat Pengawas) Pulau Buluh, kegiatan ini berupa penanaman bibit mangrove sebanyak ± 2000 batang bibit mangrove, pelepasan kepiting bakau sebanyak 500 ekor dan restocking bibit ikan kakap putih sebanyak 1500 ekor.

Kinerja Kelompok Usaha Bersama KUB)

Nilai kinerja Kelompok Usaha Bersama (KUB) dilihat dari 3 (tiga) sub bagian diatas, yaitu Aspek Lembaga terhadap Perkembangan Kelompok Usaha Bersama (KUB), Aspek Ekonomi terhadap Anggota Kelompok Usaha Bersama (KUB)

dan Aspek Lingkungan terhadap Keberlangsungan Kelompok Usaha Bersama (Tabel 4.13.)

Tabel 4.13. Nilai Kinerja Kelompok Usaha Bersama (KUB)

Indikator	Skor	Kategori
Aspek Lembaga	802	Baik
Aspek Ekonomi	1165	Baik
Aspek Lingkungan	672	Baik
Jumlah	2.595	Baik

Sumber : Data Primer

Tabel 4.13. menunjukkan bahwa nilai keseluruhan kinerja Kelompok Usaha Bersama (KUB) memiliki katagori baik. Katagori baik didapatkan dengan menjumlahkan setiap total skor dari setiap indikator aspek sehingga didapatkan total skor keseluruhan 2.595 dan berada pada kisaran skor 2.153 – 3.012, yang memiliki arti yakni kinerja KUB membantu dalam mensejahterakan nelayan yang menjadi anggota Kelompok Usaha Bersama (KUB) (Lampiran 4).

Secara umum kinerja Kelompok Usaha Bersama (KUB) dapat dilihat baik pada tingkat anggota KUB maupun masyarakatnya dan dapat dilihat dari partisipasi masyarakat sehingga terjadi proses pelembagaan kegiatan Kelompok Usaha Bersama (KUB) di Pulau Buluh Kecamatan Bulang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.

Dilihat dari aspek lembaga berada pada katagori baik dikarenakan setiap KUB sudah memiliki pola pikir pengembangan usaha kearah yang lebih besar, setiap KUB juga mulai berpartisipasi dalam mengikuti setiap program

penyuluhan, KUB juga sudah memiliki budaya ingin mandiri dan menanamkan budaya etos kerja untuk setiap anggota.

Dilihat dari aspek ekonomi berada pada katagori baik dikarenakan setiap KUB sudah mampu meningkatkan persentase menabung dari keuntungan, aktifnya kegiatan simpan pinjam anggota KUB, tingkat perkembangan omset KUB, sudah mampu meningkatkan kerapian dan kecermatan pembukuan KUB, melakukan pembukuan keuangan dan inventaris, meningkatkan peluang pasar untuk usaha KUB dan juga meningkatkan komitmen dalam penyusunan rancangan keuangan.

Dilihat dari aspek lingkungan berada pada katagori baik dikarenakan setiap KUB sudah mampu menjaga wilayah perairan lingkungan dari pencemaran, meningkatkan efektivitas penangkapan ikan, menjaga keadaan lingkungan *fishing ground*, menjaga keberlanjutan sumberdaya ikan dan menggunakan alat tangkap yang ramah lingkungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sumaryadi (2005) menyatakan bahwa: “Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan atau dengan kata lain pemberdayaan masyarakat adalah memampukan dan memandirikan masyarakat.”

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada prinsipnya setiap KUB memiliki perangkat ketua, sekretaris, bendahara dan anggota. Pemilihan pengurus (ketua, sekretaris, dan bendahara) ditentukan berdasarkan hasil musyawarah yang dilakukan oleh kelompok masing – masing. Sedangkan pemilihan anggota diserahkan kepada pengurus kelompok.

Semua Kelompok Usaha Bersama selalu aktif berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan hari besar yang ada di Pulau Buluh dengan cara mendistribusikan anggota KUB untuk ikut andil dalam pelaksanaan kegiatan yang ada di Pulau Buluh, salah satu kegiatan yang pernah dilaksanakan di Pulau Buluh adalah santunan anak yatim, HUT Republik Indonesia, kegiatan – kegiatan keagamaan (seperti perayaan Isra Mi'raj), penghijauan pesisir dan ikut serta dalam pelatihan – pelatihan yang diadakan penyuluh (seperti BIMTEK).

Secara umum kinerja Kelompok Usaha Bersama (KUB) dapat dikategorikan baik pada tingkat anggota KUB maupun masyarakatnya dan dapat dilihat dari partisipasi masyarakat sehingga terjadi proses pelebagaan kegiatan Kelompok Usaha Bersama (KUB) di Pulau Buluh Kecamatan Bulang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.

SARAN

Masyarakat nelayan yang menjadi anggota KUB hendaknya mampu memanfaatkan bantuan dari pemerintah lewat KUB dengan baik, sehingga manfaat, hasil serta dampaknya dapat dirasakan dengan

cara manajemen KUB dengan baik dan memelihara bantuan seperti alat tangkap yang sudah diberikan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M. W. Pranarka dan Vidhandika Moeljarto. 2004. Pemberdayaan (Empowerment) : Konsep, Kebijakan dan Implementasi. Jakarta : CSIS.
- Anastasya, Diana, & Setiawati, Lilis. 2009. Perpajakan Indonesia. Yogyakarta : Andi
- Anderson, Gordon, C. 1993. *Managing Performance Appraisal System*. Blackwell Publishers, UK.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2007. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung : Refika Aditama.
- Bogdan, R.C dan Taylor. 2002. Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif Suatu Pendekatan Fenomenologis terhadap Ilmu-Ilmu Sosial. Surabaya : Usaha Nasional.
- Cornelis, R. 2005. Kelembagaan dan Ekonomi Rakyat.
- Dahuri, Rokhmin. 2001. Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. Cetakan ketiga. Penerbit Pradnya Paramitha, Jakarta.
- Fatmala, Emil. 2012. Analisis Hubungan Kinerja Partisipasi Dan Manfaat Bagi Anggota Koperasi (Studi Kasus : KUD Puspa Mekar, Kabupaten Bandung Barat). [Skripsi]. Bogor. IPB

Gomes, Cardoso Faustino. 2003.
Manajemen Sumber Daya
Manusia. Yogyakarta.
Penerbit: CV. Andi Offset

Hermawan, Suharno, Fariyanti.
2015. Peran Program
Pengembangan Usaha
Agribisnis Pedesaan Terhadap
Kinerja Gapoktan dan
Pendapatan Usahatani Padi di
Kabupaten Subang. [Skripsi].
Bogor. IPB

Himpuni Okwan. 2008. Analisis
Kinerja Koperasi Unit Desa
(Kud) Sumber Alam
Kecamatan Dramaga
Kabupaten Bogor Provinsi
Jawa Barat. [Tesis]. Bogor
IPB.

Indriantoro dan Supomo. 2002.
Strategi Rumah Tangga Dalam
Mengatasi Kemiskinan.
[Skripsi]. Pekanbaru. Fakultas
Perikanan dan Ilmu Kelautan.
Universitas Riau

